

ABSTRAK

Lailatul Jannah. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 Pada Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag., Pembimbing Bidang Konten Bahasa dan Teknik Penulisan, Tamjidnor, S. Ag., M. Pd. I.

Kata kunci: Jarak Jauh, *COVID-19*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya pemberlakuan belajar di rumah pada masa pandemi *COVID-19*. Pembelajaran dihentikan sementara dan siswa tidak lagi belajar di sekolah, namun dilakukan dengan belajar jarak jauh secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin, yaitu di MI Al-Muhajirin Banjarmasin, yang peneliti khususkan penelitian ini pada mata pelajaran Fikih kelas 2.

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih dan siswa/i kelas 2. Objek penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran Fikih kelas 2 pada masa pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbilang efektif pada saat mewabahnya pandemi *COVID-19* ini, namun prosesnya tentu masih banyak yang harus diperbaiki, seperti solusi dalam memilih media, pemberian tugas, dan lain sebagainya. Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran Fikih kelas 2 di MI Al-Muhajirin meliputi didukung dengan mumpuninya latar belakang pendidik, ada kerja sama antara guru dan orangtua siswa, mempermudah penyampaian materi, mudah dalam mencari contoh praktik azan, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu. Serta faktor penghambatnya adalah kendala dari orangtuanya yang bekerja, sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam belajar di rumah, terbatasnya gawai, orangtua komplek, kadang penjelasan guru melalui *voice note* belum dipahami oleh orangtua, tidak seragamnya penyerahan atau pengumpulan tugas, beberapa anak tidak serius belajar.